

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kota Surabaya merupakan salah satu kota metropolitan terbesar kedua setelah DKI Jakarta, yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan sangat pesat. Dengan adanya pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Maka dari itu, pemerintah harus menyediakan fasilitas jalan yang menunjang kesejahteraan dan kelancaran untuk memajukan perekonomian yang ada di Kota Surabaya. Kota Surabaya merupakan salah satu pintu gerbang perdagangan utama di wilayah Indonesia. Dengan segala potensi, fasilitas, dan keunggulan geografisnya Kota Surabaya memiliki potensi ekonomi yang sangat besar.

Jalan Ahmad Yani merupakan jalan arteri primer yang menghubungkan antar kota yaitu, Kota Surabaya, Kota Sidoarjo, dan kota-kota lainnya. Dengan itu tata guna lahan akan selalu berkembang dan berubah dengan mengikuti kebutuhan. Adanya perkembangan dari tata guna lahan pada perkotaan adalah banyaknya perubahan peruntukan kawasan yang berubah menjadi tempat pusat kegiatan. Dengan adanya pembangunan pada pusat kegiatan di wilayah perkotaan yang cukup pesat seperti hotel, mall, apartemen, perkantoran, dan ruko dapat mengubah struktur ruang kota pada kawasan pembangunan yang dilaksanakan. Sehingga mengakibatkan permasalahan lalu lintas yang cukup serius seperti kemacetan yang terjadi hampir di seluruh wilayah Kota Surabaya.

Pembangunan hotel dan apartemen menjadi salah satu kebutuhan tempat tinggal masyarakat di kota- kota besar. Seperti pembangunan Apartemen Hotel, Mall, dan Kantor Trans Icon yang berada di Jalan Ahmad Yani No.260, Kelurahan Siwalankerto

Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya. Dengan memiliki luas  $\pm 25000 \text{ m}^2$ , Trans Icon ini difungsikan sebagai penginapan, hunian, tempat perbelanjaan, dan tempat perkantoran.

Alasan yang mendasari dalam melakukan penelitian ini adalah *frontage road* sisi barat Jalan Ahmad Yani merupakan salah satu ruas jalan dengan volume lalu lintas yang cukup tinggi. Dengan adanya rencana pembangunan apartemen, hotel, *mall*, dan perkantoran pada Trans Icon, tentunya akan mengakibatkan dampak berupa bangkitan dan tarikan serta pergerakan lalu lintas baru pada kawasan Trans Icon *frontage road* sisi barat. Dengan kondisi saat ini (eksisting) di Jalan Ahmad Yani *frontage road* sisi barat merupakan kawasan padat lalu lintas pada jam masuk dan pulang kerja. Dampak lalu lintas kemacetan tersebut perlu ditangani secara tepat sesuai dengan lokasi, jenis dan dampak yang akan ditimbulkan di Jalan Ahmad Yani *frontage road* sisi barat. Berdasarkan ketentuan Pedoman Teknis Analisa Dampak Lalu Lintas Akibat Pengembangan Kawasan di Perkotaan tahun 2015 maka Trans Icon wajib melakukan analisa dampak lalu lintas. Hal ini juga selaras dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2011 tentang Analisis Dampak Lalu Lintas Pasal 47 dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 75 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan analisa dampak lalu lintas, bahwa kriteria ukuran minimal fasilitas pelayanan umum untuk apartemen dengan minimal 50 unit, hotel dengan minimal 50 kamar, perkantoran dengan luas lantai bangunan minimal  $1000 \text{ m}^2$ , dan mall dengan luas lantai bangunan minimal  $500 \text{ m}^2$  harus menyelenggarakan Analisa Dampak Lalu Lintas.

Penelitian ini diharapkan dapat mengantisipasi timbulnya dampak lalu lintas yakni terjadinya kemacetan karena berdirinya pusat kegiatan yang akan ramai pengunjung pada Trans Icon pasca beroperasi, maka dampaknya dapat diminimalkan

dengan menghitung dan menganalisa aktivitas lalu lintas pada ruas jalan di kawasan pembangunan Trans Icon.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang, permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah:

1. Berapa besar kinerja lalu lintas pada ruas jalan *frontage road* di dekat Trans Icon terhadap kondisi eksisting?
2. Berapa besar dampak lalu lintas yang ditimbulkan akibat pembangunan Trans Icon pada *frontage road* di sisi barat pada 5 tahun pasca beroperasi?
3. Berapa besar pembebanan arus lalu lintas yang terjadi akibat pembangunan Trans Icon pada *frontage road* Jalan Ahmad Yani sisi barat untuk kondisi eksisting?
4. Berapa besar pembebanan arus lalu lintas yang terjadi akibat pembangunan Trans Icon pada *frontage road* Jalan Ahmad Yani sisi barat untuk umur rencana 5 tahun?
5. Bagaimana penataan akses keluar masuk, rambu lalu lintas dan area parkir sebelum dan setelah beroperasi pada Trans Icon pada *frontage road* Jalan Ahmad Yani?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian diatas yang telah disajikan, adapun tujuan penelitian dalam penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui besar kinerja lalu lintas pada ruas jalan *frontage road* di dekat Trans Icon terhadap kondisi eksisting.
2. Untuk mengetahui besar dampak lalu lintas yang ditimbulkan akibat pembangunan Trans Icon pada *frontage road* di sisi barat pada 5 tahun pasca beroperasi.

3. Untuk mengetahui besar pembebanan arus lalu lintas yang terjadi akibat pembangunan Trans Icon pada *frontage road* Jalan Ahmad Yani sisi barat untuk kondisi eksisting.
4. Untuk mengetahui besar pembebanan arus lalu lintas yang terjadi akibat pembangunan Trans Icon pada *frontage road* Jalan Ahmad Yani sisi barat untuk umur rencana 5 tahun.
5. Merencanakan penataan akses keluar masuk rambu lalu lintas dan area parkir sebelum dan setelah beroperasi pada Trans Icon pada *frontage road* Jalan Ahmad Yani.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah diperlukan untuk membatasi ruang lingkup pembahasan agar penelitian lebih terarah agar pembahasan tidak menyimpang dari topik. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Waktu penelitian dilakukan pada tahun 2022
2. Lokasi kegiatan dilakukan pada kawasan Trans Icon di Jalan Ahmad Yani No.260, Kelurahan Siwalankerto Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya.
3. Melakukan analisa dampak lalu lintas dengan syarat teknis menurut Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2014
4. Melakukan survei pada hari Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu dan Minggu pada pukul 10.00 hingga 18.00
5. Tidak memperhitungkan analisa biaya/analisa ekonomi pada Trans Icon di Jalan Ahmad Yani No.260, Kelurahan Siwalankerto Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya.
6. Tidak memperhitungkan lahan parkir pada Kawasan Trans Icon di Jalan Ahmad Yani No.260, Kelurahan Siwalankerto Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya.

7. Tidak melakukan analisa bangkitan dan tarikan pada Kawasan Trans Icon di Jalan Ahmad Yani No.260, Kelurahan Siwalankerto Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya, karena penelitian dilakukan sebelum Trans Icon beroperasi.

### 1.5 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Trans Icon di Jalan Ahmad Yani No.260, Kelurahan Siwalankerto, Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya, ditunjukkan pada gambar 1.1



Gambar 1.1 Lokasi studi Kawasan Trans Icon yang terletak di Jalan Ahmad Yani sisi barat